

# PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA KEPOLISIAN PADA RESORT KUTAI KARTANEGARA

Alfan Adam<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Isipol Jurusan Ilmu Adm.Negara  
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Kalimantan Timur

Effects on the Performance of Police Disciplinary Resort aquatic mammal.

The purpose of this study was to determine whether there are disciplinary effect on the performance of Kutai Police Resort. The analysis tool used is the Simple Linear Regression. census sampling method, with a sample size of 40 people Kutai Police Resort of data obtained through questionnaires.

Simple regression analysis results between discipline and performance of member variables equation  $Y = 2.59 + 0.339 X$ . Further correlation  $r$  value of 0.607. After the results of the analysis are compared with the  $r$  table (table critical value) where  $N = 40$  with a significance level of 0.05, it turns out empirical count  $r$  is greater than  $r$  table ( $0.607 > 0.393$ ). Thus the working hypothesis ( $H_1$ ) be accepted as true and reject the null hypothesis ( $H_0$ ). This means that there is influence between discipline with the performance of members of the Police Resort (POLRES) aquatic mammal.

Keyword: Discipline – Performance

## I. Pendahuluan

Manusia sebagai tenaga kerja atau anggota yang menjalankan organisasi perlu dibina dan ditingkatkan prestasinya dengan baik

agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hubungan baik antar pimpinan dengan pegawai suatu organisasi baik secara formal dan informal terhadap seseorang untuk melaksanakan seluruh tugas-tugas organisasi yang dibebankan. Satu diantara faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah kedisiplinan, di mana bila kedisiplinan baik maka dapat secara efektif dan efisien serta menghindarkan pegawai dari penyebab yang dapat menurunkan kinerjanya.

Berdasarkan Peraturan KAPOLRI Nomor 23 Tahun 2010 Tanggal 30 September 2010, Polisi Resort (Polres) bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dan melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polres, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Polres menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemberian pelayanan kepolisian kepada masyarakat, dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan/pengaduan, pemberian bantuan dan

- pertolongan termasuk pengamatan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah, dan pelayan surat izin keterangan, serta pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Pelaksanaan fungsi intelejen dalam bidang keamanan guna terselenggaranya deteksi dini (*early detection*) dan peringatan dini (*early warning*);
  - c. Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, fungsi Identifikasi dan fungsi laboratorium forensik lapangan dalam rangka penegakan hukum, serta pembinaan, koordinasi, dan pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)
  - d. Pembinaan masyarakat yang meliputi pemberdayaan masyarakat melalui kepolisian masyarakat, pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan, terjalinnya hubungan antara Polri dengan masyarakat, koordinasi dan pengawasan kepolisian khusus;
  - e. Pelaksanaan fungsi Sabhara, meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan pengawalan, patroli (Turjawali) serta pengamanan kegiatan masyarakat dan pemerintah, termasuk penindakan tindak pidana ringan (Tipiring), pengamanan unjuk rasa dan pengendalian massa, serta pengamanan objek vital, pariwisata dan *Very Important Person* (VIP);
  - f. Pelaksanaan fungsi lalu lintas, meliputi kegiatan Turjawali lalu lintas termasuk penindakan pelanggaran dan penyidikan kecelakaan lalu lintas serta registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dalam rangka penegakan hukum dan pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan keamanan lalu lintas;
  - g. Pelaksanaan fungsi kepolisian perairan, meliputi kegiatan patroli perairan penanganan pertama terhadap tindak pidana perairan, perencanaan dan penyelamatan kecelakaan di wilayah perairan, pembinaan masyarakat perairan dalam rangka pencegahan kejahatan dan pemeliharaan keamanan di wilayah perairan dan
  - h. Pelaksanaan fungsi-fungsi lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Tugas pokok tersebut hanya dapat tersenggara dengan baik jika anggota polisi yang ada pada Polres Kutai Kartanegara mempunyai kedisiplinan yang tinggi.
- Seperti kita ketahui bahwa polisi mempunyai janji yang dikenal dengan istilah Tri Brata yang berisikan:
- Kami polisi indonesia :
1. Berbakti kepada nusa dan bangsa dengan penuh ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
  2. Menjunjung tinggi kebenaran, dan bangsa dengan keadilan dan kemanusiaan dalam menegakkan hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan

Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.

3. Ssenantiasia melindungi mengayomi dan melayani masyarakat dengan keikhlasan untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban

Tugas pokok dan Tri Brata tersebut hanya dapat tersenggara dengan baik jika anggota polisi yang ada pada Polres Kutai Kartanegara mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi, karena tanpa dukungan kedisiplinan karyawan yang baik maka sulit organisasi untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar tercapai kinerja yang sesuai dengan harapan, diperlukan anggota yang disiplin. Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan organisasi dan norma - norma sosial yang berlaku. Dengan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan, diharapkan anggota yang bersangkutan akan meningkat kinerjanya, dengan demikian kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi, karena tanpa dukungan kedisiplinan anggota yang baik maka sulit organisasi untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan, sehingga dapat dikatakan bahwa kedisiplinan anggota mempengaruhi kinerjanya.

Penilaian kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu institusi untuk mempertanggungjawabkan

keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan penilaian kinerja ini merupakan kunci penting yang dapat menggambarkan hasil kerja yang dicapai suatu institusi.

Faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap kinerja anggota dalam menjalankan tugasnya perlu dikaji, dicermati dan dianalisis, untuk kemudian diambil kebijakan dan perbaikan terhadap peningkatan kinerja anggota tersebut.

## II. Pemasalahan

Apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara?

## III. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kepolisian Resort Kutai Kartanegara, dengan menitik beratkan pada kedisiplinan dan pengaruhnya terhadap kinerja anggota kepolisian Resort Kutai Kartanegara

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mencari hubungan atau pengaruh variabel bebas (kedisiplinan) terhadap variabel terikat (kinerja anggota)

Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja anggota digunakan regresi sederhana yaitu :

$$Y = a + bX \quad \dots \text{ (J. Supranto, 1995:164).}$$

Dimana :

$$Y = \text{Kinerja anggota}$$

$$X = \text{kedisiplinan}$$

a = Konstanta

b = Parameter yang dihitung

Untuk menghitung a digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \dots\dots (J. Supranto, 1995 : 166)$$

Untuk menghitung b digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \dots\dots (J. Supranto, 1995 : 167)$$

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel kedisiplinan (X) dengan Variabel Kinerja (Y), maka dipergunakan suatu alat yaitu ukuran korelasi Non parametrik dengan menggunakan koefisien korelasi Product Moment dari Suharsimi Arikunto (2002:245), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi
- N = Banyaknya Sampel
- X = Kedisiplinan
- Y = Kinerja anggota

Selanjutnya melihat signifikansi atau pengaruh tersebut dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 %. Hasil perbandingan tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis kerja ( $H_k$ ) diterima dan menolak Hipotesis Nihil ( $H_n$ ). Sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka

hipotesis kerja ( $H_k$ ) ditolak dan menerima Hipotesis Nihil ( $H_n$ ).

#### IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penyajian data hasil penelitian dalam bab ini adalah data-data yang ada hubungannya dengan materi penulisan skripsi ini. Data dalam penelitian ini adalah semua gejala yang meliputi variabel kedisiplinan sebagai variabel bebas (independen variabel) dan kinerja anggota sebagai variabel terikat (dependen variabel).

Adapun indikator dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut : kedisiplinan, indikatornya adalah : datang dan pulang tepat, mematuhi standar operasi pelaksanaan pekerjaan, mematuhi aturan menggunakan peralatan kerja dan mematuhi peraturan pemakaian seragam kerja. Sedangkan indikator dari variabel Kinerja anggota adalah : kuantitas pekerjaan yang dapat dikerjakan, kualitas pekerjaan, mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan tepat waktu dan efektif dalam menyelesaikan pekerjaan.

##### A. Kedisiplinan (Variabel X)

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan perusahaan dan norma - norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya. Sedangkan kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang seseorang dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Adapun indikator dari variabel kedisiplinan secara berurutan diuraikan sebagai berikut :

### **1. Datang dan Pulang Tepat**

Yang dimaksud dengan datang dan pulang tepat adalah adalah kedisiplinan anggota yang datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kuisisioner yang disebarkan kepada 40 orang responden, dapat diketahui bahwa sebanyak 12 orang (30,0%) yang menyatakan penataan ruang kerja pada Bagian Humas dan protokol Pemerintah Kota Samarinda sangat baik, sebanyak 17 orang (42,5%) yang menyatakan baik, sebanyak 11 orang (27,5%) yang menyatakan cukup baik dan yang menyatakan kurang baik dan tidak baik tidak ada yang memberikan jawaban.

### **2. Mematuhi Standar Operasi Pelaksanaan Pekerjaan (SOP)**

Yang dimaksud dengan mematuhi standar operasi pelaksanaan pekerjaan (SOP) dalam bekerja adalah kedisiplinan anggota dalam bekerja yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kuisisioner yang disebarkan kepada 40 orang responden, dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang (5,0%) yang menyatakan anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara sangat setuju, sebanyak 16 orang (40,0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 22 orang (55,0%) yang menyatakan cukup setuju dan jawaban kurang setuju dan tidak setuju tidak ada yang memberikan jawaban.

### **3. Mematuhi Aturan Menggunakan Peralatan Kerja**

Yang dimaksud dengan mematuhi aturan menggunakan peralatan kerja dalam penelitian ini adalah kedisiplinan anggota dalam menggunakan peralatan kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kuisisioner yang disebarkan kepada 40 orang responden, dapat diketahui bahwa sebanyak 10 orang (25,0%) yang menyatakan anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara sangat setuju, sebanyak 20 orang (50,0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 10 orang (25,0%) yang menyatakan cukup setuju dan jawaban kurang setuju dan tidak setuju tidak ada yang memberikan jawaban.

### **4. Mematuhi Peraturan Pemakaian Seragam Kerja**

Mematuhi peraturan pemakaian seragam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan menggunakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang ditentukan. Kuisisioner yang disebarkan kepada 40 orang responden, dapat diketahui bahwa sebanyak 8 orang (20,0%) yang menyatakan anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara sangat setuju, sebanyak 24 orang (60,0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 8 orang (20,0%) yang menyatakan cukup setuju dan jawaban kurang setuju dan tidak setuju tidak ada yang memberikan jawaban..

### **B. Kinerja Anggota (Variabel Y)**

Kinerja Anggota adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang anggota dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Adapun indikator dari variabel kinerja

anggota secara berurutan diuraikan sebagai berikut :

### **1. Kuantitas Pekerjaan**

Yang dimaksud kuantitas pekerjaan adalah banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh anggota yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kuisisioner yang disebarkan kepada komandan masing-masing anggota penilaiannya diketahui bahwa sebanyak 1 orang (2,5%) yang menyatakan kuantitas pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh anggota sesuai dengan standar yang ditetapkan menyatakan anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara sangat sesuai, sebanyak 26 orang (65,0%) yang menyatakan sesuai, sebanyak 13 orang (32,5%) yang menyatakan cukup baik dan yang menyatakan kurang sesuai dan tidak sesuai tidak ada yang memberikan jawaban.

### **2. Kualitas Pekerjaan**

Yang dimaksud dengan kualitas pekerjaan pada penelitian ini adalah hasil kerja anggota yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Kuisisioner yang disebarkan kepada komandan masing-masing anggota penilaiannya diketahui bahwa sebanyak 7 orang (17,5%) yang menyatakan kualitas pekerjaan anggota sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan menyatakan anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara sangat berkualitas, sebanyak 28 orang (70,0%) yang menyatakan berkualitas, sebanyak 5 orang (12,5%) yang menyatakan cukup berkualitas dan yang menyatakan kurang berkualitas dan tidak berkualitas tidak ada yang memberikan jawaban.

### **3. Mampu Menyelesaikan Tugas yang Dibebankan Tepat Waktu**

Yang dimaksud dengan kemampuan menyelesaikan tugas yang dibebankan tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaan di kantor adalah kemampuan anggota menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan target waktu yang ditetapkan. Kuisisioner yang disebarkan kepada komandan masing-masing anggota penilaiannya diketahui bahwa sebanyak 4 orang (10,0%) yang menyatakan anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan tepat waktu sangat mampu, sebanyak 15 orang (37,5%) yang menyatakan mampu, sebanyak 21 orang (52,5%) yang menyatakan mampu baik dan yang menyatakan kurang mampu dan tidak mampu tidak ada yang memberikan jawaban.

### **4. Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan**

Yang dimaksud dengan efektif dalam menyelesaikan pekerjaan dalam penelitian ini adalah anggota dalam bekerja efektif dalam menyelesaikan pekerjaan. Kuisisioner yang disebarkan kepada komandan masing-masing anggota penilaiannya diketahui bahwa sebanyak 37 orang (92,5%) yang menyatakan menyatakan anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara anggota sangat efektif dalam menyelesaikan pekerjaan, sebanyak 3 orang (7,5%) yang menyatakan efektif, yang menyatakan cukup efektif, kurang efektif dan tidak efektif tidak ada yang memberikan jawaban

## **Pembahasan**

Peranan kedisiplinan terhadap kinerja anggota anggota diperoleh dengan persamaan regresi, yaitu  $Y = 2,59 + 0,339 X$  yang berarti, bahwa nilai konstanta sebesar 2,59 menunjukkan bahwa jika kedisiplinan tidak diperhatikan masih terdapat kinerja anggota walaupun kecil dalam ukuran satuan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,339 menunjukkan bahwa jika kedisiplinan diperhatikan atau terjadi peningkatan nilai kedisiplinan maka kinerja anggota akan mengalami perubahan atau peningkatan nilai sebesar 0,339 dalam ukuran kualitatif. Dengan demikian analisis ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja anggota (Y).

Pengaruh antara kedisiplinan dengan kinerja anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara ternyata positif dan cukup kuat, hal ini di buktikan dengan  $r = 0,607$  dimana pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto berada pada interval 0,600 – 0,800 yang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berarti bahwa kenaikan (penurunan) X mengakibatkan peningkatan (penurunan) Y. Harga  $r$  tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan  $n = 40$  diperoleh 0,339 dan karena harga  $r$  hitung  $> r$  tabel baik untuk kesalahan 5% maupun 1% ( $0,708 > 0,393$ ) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 60,7 persen antara

kedisiplinan dan kinerja anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara.

Seperti yang dikemukakan oleh Fathoni (2006:172) disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan organisasi dan norma - norma sosial yang berlaku. Dengan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan perusahaan, diharapkan pegawai yang bersangkutan akan meningkat kinerjanya, dengan demikian kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi, karena tanpa dukungan kedisiplinan karyawan yang baik maka sulit organisasi untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan, sehingga dapat dikatakan bahwa kedisiplinan pegawai mempengaruhi kinerjanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno (2009 : 102) yang menyatakan disiplin merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja, untuk itu perlu adanya disiplinisasi yaitu menciptakan keadaan di suatu lingkungan kerja yang tertib, berdaya guna dan berhasil guna melalui suatu sistem pengaturan yang tepat

## **V. Penutup Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis regresi sederhana antara variabel kedisiplinan dan kinerja anggota diperoleh persamaan  $Y = 2,59 + 0,339 X$ .

Nilai korelasi  $r$  sebesar 0,607. Setelah hasil analisis tersebut dibandingkan dengan  $r$  tabel (tabel harga kritis) dimana  $N = 40$  dengan taraf signifikansi 0,05, ternyata  $r_{hitung}$  empiris lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,607 > 0,393$ ). Dengan demikian hipotesis ( $H_1$ ) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Hal ini berarti ada pengaruh antara kedisiplinan dengan kinerja anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara.

### Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disarankan hal-hat sebagai berikut :

Kedisiplinan anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja anggota, hal tersebut agar dipertahankan dan ditingkatkan karena hasil yang dicapai belumlah maksimal dan perlu mendapat perhatian yang baik dari pihak KAPOLRES.

Peneliti berikutnya jika penelitian ini ditindaklanjuti agar menghubungkan variabel lain, misalnya kompensasi terhadap kinerja anggota Polisi Resort (POLRES) Kutai Kartanegara.

### Bibliografi

- [1] Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, Rineka Cipta, Jakarta.
- [2] Atmosudirdjo, Prajudi, S., 1997, *Dasar-Dasar Office*

- Management*, cetakan ke 7, PT. Pembangunan, Jakarta.
- [3] Eko Budiharjo, dan Djoko Sujarto, 1999, *Kota Berkelanjutan*, Alumni, Bandung.
- [4] Hadi, Sutrisno, 1989, *Metodologi Research II*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- [5] Hamsal, Muhammad, 1995, *Pengukuran Produktivitas Metode dan Interpretasinya*, Jakarta, 1995.
- [6] James H. Donnelly Gibson, 1996, *Fundamentals of Management*, Business Publication. Inc. Texas.
- [7] Kartasasmita, Ginanjar, 1996, *Pembangunan Untuk Rakyat*, Cides, Jakarta.
- [8] Mali, Paul, 1998, *Improving Total Productivity*, John Willes and Sons., New York.